
Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Poster Edukatif Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus di SDN Tanggultlare

Rosyidah Rosyidah ^{1*}, Agus Darmuki ², Irfai Fathurrohman ³

¹⁻³ Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email: 202303087@std.umk.ac.id *

Abstract, *This study aims to analyze errors in the use of capital letters in educational poster media made by grade VI students of SDN Tanggultlare. Posters are a form of visual literacy used in learning to foster creativity and students' writing skills. The research method uses a qualitative descriptive approach with documentation and content analysis techniques. Data were taken from seven posters resulting from the Indonesian Language subject project. The results showed that there were 22 capitalization errors, including errors in writing capital letters at the beginning of sentences, proper names, place names, and the influence of digital-style writing such as 'By:' and artistic lowercase letters. These results indicate the importance of integrating PUEBI materials into visual literacy practices in elementary schools.*

Keywords: *capital letters, spelling errors, visual literacy, educational posters, PUEBI, elementary school students*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan huruf kapital dalam media poster edukatif buatan siswa kelas VI SDN Tanggultlare. Poster merupakan salah satu bentuk literasi visual yang digunakan dalam pembelajaran untuk menumbuhkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik dokumentasi dan analisis isi. Data diambil dari tujuh poster hasil proyek mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 22 kesalahan kapitalisasi, meliputi kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat, nama diri, nama tempat, serta pengaruh penulisan bergaya digital seperti 'By:' dan huruf kecil artistik. Hasil ini menunjukkan pentingnya pengintegrasian materi PUEBI ke dalam praktik literasi visual di sekolah dasar.

Kata kunci: huruf kapital, kesalahan ejaan, literasi visual, poster edukatif, PUEBI, siswa sekolah dasar

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi negara memiliki kaidah tata bahasa yang harus ditaati dalam setiap bentuk komunikasi tertulis. Salah satu aspek penting dalam penulisan adalah penggunaan huruf kapital, yang telah diatur secara sistematis dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) (Kemendikbudristek, 2022). Pengenalan ejaan yang benar, khususnya kapitalisasi, perlu ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar karena menjadi fondasi keterampilan literasi siswa (Widyaningsih & Astuti, 2022; Wahyuni et al., 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar sering melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital. Kesalahan tersebut meliputi ketidakpahaman dalam menulis huruf kapital di awal kalimat, pada nama diri, nama tempat, dan nama hari (Rulviana, 2020; Sari & Ma'ruf, 2023; Siregar & Simanjuntak, 2021). Bahkan dalam media visual seperti poster, kesalahan ini tetap terjadi, mengindikasikan bahwa konteks media digital tidak serta merta meningkatkan kepatuhan terhadap kaidah ejaan (Darmuki et al., 2024; Rusanti et al., 2022).

Poster sebagai media ekspresi tulis visual semakin banyak digunakan dalam pembelajaran sebagai bentuk literasi visual (Lubis et al., 2024; Lestari et al., 2023). Poster tidak hanya melatih kreativitas siswa, tetapi juga menjadi sarana untuk menguji kemampuan bahasa tulis formal (Setiarini & Setyawan, 2024). Namun, beberapa studi menunjukkan bahwa dalam praktiknya, media ini sering mengandung kesalahan berbahasa, termasuk dalam aspek kapitalisasi (Darmuki et al., 2024; Afifah, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun poster bersifat artistik, kaidah kebahasaan tetap harus diinternalisasi dalam pembelajarannya.

Selain faktor penguasaan PUEBI, pengaruh media digital, gaya penulisan bebas, serta keterbatasan pengajaran eksplisit tentang ejaan juga menjadi penyebab dominan (Nurhaliza et al., 2024; Amalia, 2020). Penelitian terbaru menekankan perlunya pendekatan pembelajaran terpadu yang menggabungkan aspek estetika visual dengan kaidah kebahasaan yang tepat (Anindya et al., 2023; Fransisca & Fradana, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis kesalahan penggunaan huruf kapital dalam poster buatan siswa kelas VI SDN Tanggultlare. Dengan mengkaji kesalahan secara sistematis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam merancang strategi pembelajaran ejaan berbasis proyek literasi visual di sekolah dasar.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi. Subjek penelitian adalah tujuh poster hasil proyek mata pelajaran Bahasa Indonesia oleh siswa kelas VI SDN Tanggultlare. Data dikumpulkan melalui dokumentasi visual dan dianalisis menggunakan acuan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Analisis dilakukan secara naratif melalui kategorisasi jenis kesalahan dan frekuensi kemunculan. Setiap poster diperiksa secara menyeluruh dengan instrumen yang dirancang berdasarkan kategori kesalahan ejaan menurut PUEBI.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui poster yang dibuat oleh siswa kelas VI SDN Tanggultlare, diperoleh temuan kesalahan penggunaan huruf kapital pada tabel di bawah ini.

No	Jenis Kesalahan Huruf Kapital	Contoh dari Poster	Koreksi Sesuai PUEBI
----	-------------------------------	--------------------	----------------------

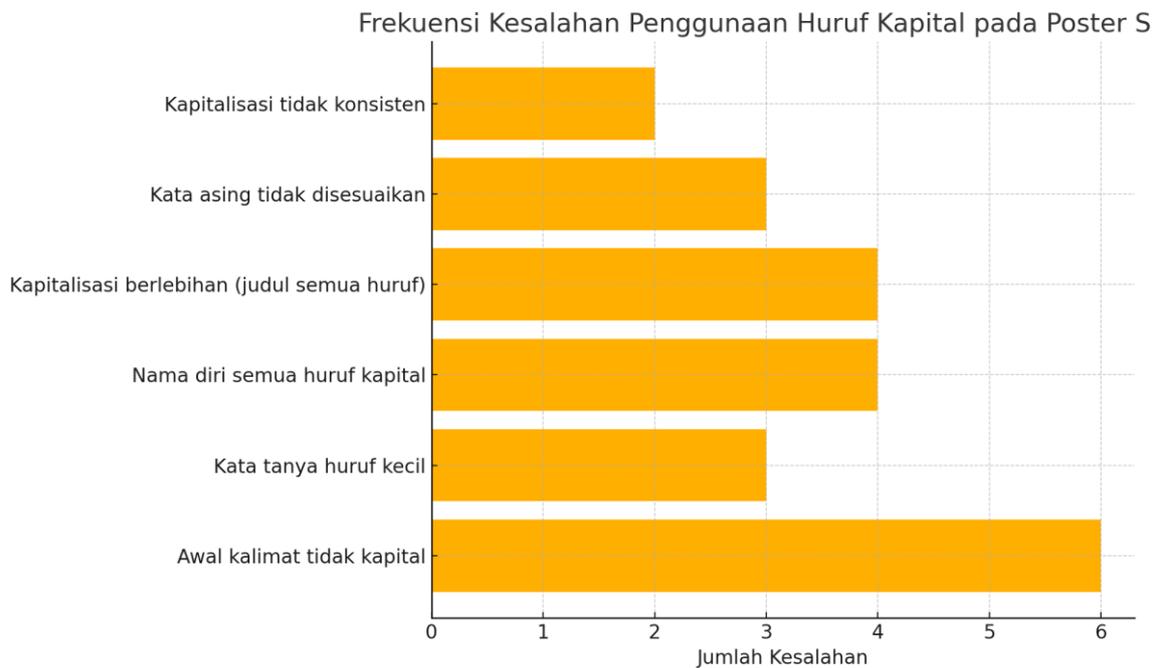
1	Awal kalimat tidak kapital	ayo kumpulkan sampah plastikmu di botol	Ayo kumpulkan sampah plastikmu di botol
2	Kata tanya huruf kecil	apa itu ecobrick?	Apa itu ecobrick?
3	Nama diri semua huruf kapital	BY: ANA QORIBFAH	Ana Qoribfah
4	Kapitalisasi berlebihan (judul semua huruf)	AYO KUMPULKAN SAMPAHMU DI BOTOL PELASTIK	Ayo Kumpulkan Sampahmu di Botol Pelastik
5	Kata asing tidak disesuaikan	By: Hendri	Oleh: Hendri
6	Kapitalisasi tidak konsisten	KEMBANGKAN HOBI DAN BAKATMU !	Kembangkan hobi dan bakatmu!

Penelitian ini menganalisis tujuh poster buatan siswa kelas VI SDN Tanggultlare yang dibuat dalam konteks proyek literasi visual mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil dokumentasi, ditemukan 22 kesalahan penggunaan huruf kapital yang dapat diklasifikasikan ke dalam enam kategori utama. Kesalahan paling sering ditemukan adalah tidak menuliskan huruf kapital di awal kalimat. Misalnya, dalam poster yang bertuliskan “ayo kumpulkan sampah plastikmu di botol,” kata pertama seharusnya ditulis dengan huruf kapital sesuai kaidah PUEBI. Kesalahan serupa terjadi pada penulisan kata tanya seperti “apa itu ecobrick?” yang muncul di tiga poster berbeda. Seharusnya ditulis: “Apa itu ecobrick?” karena merupakan awal kalimat tanya.

Kesalahan berikutnya adalah penulisan nama diri dengan semua huruf kapital, seperti “BY: ANA QORIBFAH”. Penulisan seperti ini tidak sesuai dengan standar penulisan nama orang dalam Bahasa Indonesia. Nama diri seharusnya ditulis sebagai “Ana Qoribfah”. Selain itu, hampir semua poster mencantumkan identitas penulis dengan kata asing “By:”, seperti “By: Hendri” atau “By: Nurul”. Penggunaan kata ini seharusnya disesuaikan menjadi “Oleh: Hendri” agar sesuai dengan konteks bahasa Indonesia formal.

Jenis kesalahan lain yang muncul adalah penggunaan huruf kapital secara berlebihan atau tidak konsisten. Beberapa poster menulis judul dengan huruf kapital semua seperti “AYO KUMPULKAN SAMPAHMU DI BOTOL PELASTIK”. Dalam kaidah penulisan judul bahasa Indonesia, penggunaan kapital seharusnya hanya di awal kata penting. Penggunaan kapital semua huruf lebih mencerminkan estetika digital dibanding tata bahasa formal. Selain itu,

terdapat ketidakkonsistenan dalam penulisan kalimat-kalimat penjelas maupun poin-poin dalam poster yang menunjukkan bahwa siswa masih belum memahami struktur formal tulisan edukatif.



Untuk memperkuat hasil analisis, berikut disajikan grafik batang horizontal yang menggambarkan frekuensi kesalahan berdasarkan kategori:

Grafik di atas menunjukkan bahwa kesalahan paling dominan adalah penggunaan huruf kecil di awal kalimat dan penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai pada nama diri dan judul. Visualisasi ini membantu memperjelas fokus perbaikan dalam pembelajaran ejaan di tingkat sekolah dasar.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa siswa lebih menekankan aspek visual dan artistik daripada memperhatikan kaidah ejaan yang benar. Penggunaan elemen gaya bahasa media sosial seperti kapitalisasi seluruh kata dan penyisipan istilah asing menjadi bukti pengaruh digital terhadap karya siswa. Hasil ini menguatkan temuan dari Sari dan Ma'rif (2023) serta Widyaningsih dan Astuti (2022), bahwa pembelajaran ejaan perlu dirancang secara eksplisit dan kontekstual dalam proyek berbasis literasi visual.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan bahwa siswa kelas VI SDN Tanggultlare masih sering melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada poster edukatif. Kesalahan umum meliputi kapitalisasi awal kalimat, nama diri, serta pengaruh bahasa asing dalam penulisan

visual. Guru perlu mengintegrasikan pembelajaran ejaan berbasis proyek visual secara eksplisit agar siswa tidak hanya kreatif tetapi juga sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku. Diperlukan pula pendekatan integratif antara estetika media dan kaidah bahasa agar siswa dapat mengekspresikan pesan dengan benar secara visual dan linguistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. N. (2020). Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Teks Cerita Pendek Siswa. *Jurnal Bahastra*, 8(1), 21–30.
- Anindya, K., Malawi, I., & Jatmikawati, M. (2023). Media Poster untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(2), 379–389.
- Darmuki, A., Kanzunudin, M., & Fitriyah, A. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar dalam Penulisan Poster Edukatif. *Jurnal Bahasa dan Literasi Dasar*, 4(2), 65–72.
- Fransisca, J., & Fradana, A. N. (2024). Pengaruh Keterampilan Literasi terhadap Penggunaan Bahasa pada Penulisan Kata Baku dan Tidak Baku. *Pendas*, 9(2).
- Kemendikbudristek. (2022). Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Edisi V. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Lestari, M. W., et al. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Berbasis Literasi dan Numerasi di SDN 3 Krakitan. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3(1), 88–97.
- Lubis, S., et al. (2024). Literasi Visual tentang Pengenalan Poster di SD Negeri 088 Panyabungan. *JKPM*, 2(1), 23–32.
- Nurhaliza, S., Hamzah, R. A., & Febriyani, N. A. (2024). Pengajaran Tata Bahasa dan Ejaan Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 14(2), 166–171.
- Rulviana, V. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital pada Penulisan Karangan Narasi Siswa SD. *JTLR*, 2(1), 1–6.
- Rusanti, R., et al. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca Siswa SD. *JISIP*, 6(2), 3995–4001.
- Sari, F. D., & Ma'ruf, H. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dalam Karangan Siswa Kelas V. *Jurnal Pena Edukasi*, 5(1), 33–41.
- Sari, A. C., Khamdun, & Fardani, M. A. (2025). Analisis Kesalahan Huruf Kapital pada Paragraf Narasi Kelas III SD. *PESHUM*, 4(2), 3506–3514.
- Setiarini, Y., & Setyawan, A. (2024). Penggunaan Media Poster untuk Meningkatkan Minat Literasi. *PANDU*, 1(2), 56–61.

- Siregar, M. A., & Simanjuntak, T. B. (2021). Kesalahan Ejaan dalam Penulisan Teks Deskriptif. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 9(3), 75–83.
- Widyaningsih, S., & Astuti, T. (2022). Pengaruh Pembelajaran Ejaan terhadap Kemampuan Menulis Siswa SD. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 7(2), 112–120.
- Wahyuni, S., et al. (2023). Upaya Guru dalam Mengajarkan Ejaan. *GHAITSA*, 4(2), 405–412.